

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: usahatani jagung hibrida perusahaan bekerjasama dengan petani dalam memproduksi pembenihan jagung untuk kebutuhan pasar lokal maupun internasional, maka perusahaan ini akan membutuhkan banyak lahan untuk menanam jagung. Dengan pertimbangan lahan dari perusahaan yang minim maka salah satu cara yang diambil oleh perusahaan ini akan mengadakan sistem kontrak kerjasama dengan petani untuk mencapai target hasil kebutuhan pasar benih jagung hibrida.

Dalam sistem kerjasama ikatan kontrak antara perusahaan yang disebut pihak pertama dan petani disebut pihak kedua mengadakan perjanjian kedua belah pihak bertindak dalam kedudukannya tersebut telah sepakat untuk menjalankan kerjasama menanam pembenihan jagung hibrida dengan pihak pertama menyiapkan semua sarana produksi dan pihak kedua menyiapkan lahan, tenaga kerja dan hasilnya akan menjual seluruhnya kepada perusahaan.

Dalam hipotesis I penelitian ini pengaruh faktor produksi tanaman jagung hibrida dengan uji asumsi klasik dan linear berganda seperti berikut ini:

- Uji normalitas model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya.
- Uji multikolinearitas menyimpulkan bahwa X_1 (Luas Lahan) X_5 (Jumlah Pupuk) X_6 (Jumlah Modal) Ada multikolineritas sedangkan X_2 (Jumlah Benih)

X_3 (Jumlah Hari Orang Tenaga Kerja) X_4 (Jumlah Pestisida) Tidak ada multikolinearitas.

- Uji Autokorelasi berarti dapat disimpulkan bahwa galat nilai-nilai pengamatan bersifat tidak bebas (tidak ada autokorelasi).
- Uji Heteroskedastisitas berarti variasi residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homokedastisitas), atau tidak terjadi variasi residual yang berbeda (heterokedastisitas).

Secara uji linear berganda menyimpulkan antara lain:

- Uji F menyatakan bahwa semua 6 variabel independent yang diteliti semuanya berpengaruh signifikan.
- Uji t (Uji Partial) pengaruh koefisien regresi masing-masing variabel independen secara individu (partial) dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh secara parsial (masing-masing) nyata terhadap hasil produksi jagung secara uji t yaitu: (X_1) luas lahan (X_3), jumlah hari orang tenaga kerja (X_4), jumlah pestisida (X_5), jumlah pupuk. Sedangkan variabel (X_2) jumlah benih dan (X_6) jumlah modal secara uji partial belum terpengaruh signifikan.

Dalam hipotesis II menyatakan bahwa menggunakan uji efisiensi teknik faktor produksi dengan melihat nilai elastisitas produksi pada tabel 6 yang berhubungan dengan daerah tahap produksi yang menunjukkan bahwa pada daerah I belum efisien, daerah II sudah efisien, dan daerah III tidak efisien. Dari keenam variabel faktor produksi yang diteliti menunjukkan bahwa: Daerah I yang belum efisien yaitu: X_3 (jumlah hari orang kerja tenaga kerja) HOK dan X_4 (jumlah pestisida). Pada daerah ini petani masih dapat meningkatkan penggunaan faktor produksi dan hasilnya juga akan meningkat. Daerah II sudah efisien yaitu: X_1 (luas

lahan) dan X6 (modal) sudah menunjukkan penggunaan faktor produksi rasional pada tahap awal daerah II. Daerah III tidak efisien yaitu: X2 (jumlah benih) dan X5 (jumlah pupuk) pada tahap ini menunjukkan bahwa, penggunaan faktor produksi sudah berlebihan batas maksimal yang mengakibatkan jumlah hasil produksinya semakin menurun. Dalam tahap ini petani perlu mengatasi masalahnya dengan cara pengurangan penggunaan jumlah benih dan pupuk.

5.2 Saran

Dalam hipotesis I usahatani jagung hibrida didaerah penelitian dilihat dari segi penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan produksi jagung yang maksimal. Dalam uji t ada 2 faktor produksi yang menghasilkan angka negatif menunjukkan tidak signifikan yaitu: jumlah benih dan jumlah pupuk, maka petani perlu memperhatikan penggunaan jumlah dengan cara mengurangi, agar terjadi keseimbangan antara pengeluaran input dengan hasil output sehingga tercapai keuntungan yang sesuai dengan modal yang dikeluarkan pada saat usahatani berlangsung.

Dalam hipotesis II penggunaan faktor produksi usahatani jagung hibrida didaerah penelitian dari 6 (enam) variabel produksi yang digunakan dilihat dari uji efisiensi teknik dengan melihat nilai elastisitas produksi bahwa X2 (jumlah benih) dan X5 (jumlah pupuk). Dalam tahap ini petani perlu pengurangan penggunaan jumlah benih dan pupuk agar terjadinya keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan dari petani sehingga terjadinya keuntungan dari hasil jumlah produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2010. Rumus Pengambilan Sampel. blogspot.com/.../rumus-rumus-pengambilan-sampel.htm. Diakses pada tanggal 12 Januari 2013.
- _____, 2012. Unsur-Unsur Pokok Usahatani. <http://justkie.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2013.
- _____, 2011. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian – Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Ghozali, imam. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS. UNDIP. Semarang.
- Indriani, Tenaga Kerja. <http://www.sarjanaku.com.pengertian-tenaga-kerja-undang-undang.html>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.
- Jubaidin, 2013. Analisis Usahatani. www.slideshare.net. Diakses pada tanggal 25 maret 2013.
- Junaidi, 2010 Tabel t dan table F <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Diakses tanggal 13 juli 2012
- Kusumawardhani, 2002, Efisiensi Ekonomi Usahatani Kubis (Di Kecamatan Bumiaji, Kabupaten Malang), Agro Ekonomi Vol. 9 No. 1 Juni 2002. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UGM.
- Mira, 2012 Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor Roduksi Pada Usahatani Jagung (*Zea mays L*) Brawijaya, Malang.
- Miller dan Meiners. 2000, Teori Produksi, <http://agrimedia.mb.ipb.ac.id> Diakses pada tanggal 12 Februari 2013.
- Michael Farrell 2012 Konsep efisiensi *Posted by yaelda alvionita* at 4:52 AM Diakses pada tanggal 12 Februari 2013.
- Nurieke dkk, 2012. Unsur-Unsur Pokok Usahatani. <http://justkie.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 13 oktober 2012.
- Rajawali Press. 2010, Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Jakarta.
- Santoso, singgih. 2002. SPSS Statistik Multivariat. PT Alex Media Computerindo. Jakarta

- Soekartawi. 2001. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Rajawali Press, Jakarta.
- _____. 2001. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2000, Ekonomi Makro, Raja Grapindo Persada, Jakarta
- Yotopoulos & lau dalam Sipahutar, 2000. Efisiensi Tehnis <http://id.wikipedia>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2013.
- Wijaya, 2001. Uji Regresi Pada SPSS. statistikian.blogspot.com. Diakses pada tanggal 1 januari 2013.
- Ramadhani, 2012. Unsur-Unsur Pokok Usahatani. <http://justkie.wordpress.com/category/sosial-ekonomi-pertanian>. Diakses pada tanggal 17 juni 2013.
- Surantiyah, 2002. Definisi Usahatani Dan Penerapannya. www.pasarpetani.com. Diakses pada tanggal 21 maret 2013.
- Sidu, 2002. Karakteristik Petani. www.damandiri.or.id/file/syafrudinugmbab6.pdf. Diakses pada tanggal 29 Desember 2012.
- Vera, 2012. Pendidikan Formal dan Non formal. edukasi.kompasiana.com pendidikan-nonformal. Diakses pada tanggal 03 November 2012.